

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Selaras dengan perkembangan era digital, penggunaan internet menjadi hal yang sudah melekat dan sulit dipisahkan untuk sebagian masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Internet dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan, berkomunikasi, berinteraksi di media sosial, hingga melakukan transaksi atau berbelanja secara daring. Salah satu platform digital yang sering digunakan adalah website.

Website merupakan kumpulan halaman web yang berisikan informasi yang dapat diakses melalui internet. Pengembangan website perlu dilakukan secara cermat, sehingga pengguna dapat merasakan pengalaman menjelajahi website secara menarik dan responsif, namun tidak mengurangi informasi yang akan disampaikan. Dalam pengembangan website terdapat salah satu platform CMS (Content Management System) yaitu WordPress. Kemudahan dalam mengelola website, tersedia banyak plugin, SEO-friendly, open-source, dan banyaknya dukungan dari komunitasnya yang besar, membuat WordPress menjadi pilihan populer bagi banyak pengembang website.

Pengembang website berbasis wordpress atau bisa disebut Wordpress Developer merupakan pengembang yang memiliki pekerjaan untuk mengelola dan mengembangkan website, khususnya pada website yang menggunakan platform CMS berupa wordpress. Sebagai wordpress developer dituntut untuk mempunyai pemahaman mengenai bahasa pemrograman seperti HTML (Hypertext Markup Language), CSS (Cascading Style Sheets), PHP (Hypertext Processor), JavaScript, serta SQL (Structured Query Language). HTML digunakan untuk membuat struktur serta konten halaman website, CSS digunakan untuk mengatur tampilan dan tata letak halaman maupun konten website, PHP digunakan untuk pengembangan web secara dinamis, JavaScript digunakan untuk pengembangan web supaya terlihat lebih interaktif, sedangkan SQL digunakan untuk mengelola database. Dengan mempelajari bahasa pemrograman tersebut maka Wordpress Developer akan lebih mudah dalam melakukan pengembangan website.

Pada website e-commerce sistem rekomendasi produk diperlukan untuk meningkatkan daya tarik pengguna terhadap produk yang ditawarkan. Dengan sistem rekomendasi produk diharapkan dapat lebih banyak menjangkau pengguna dengan produk yang relevan sesuai dengan aktifitas pengguna saat berkunjung ke website Titip Jepang. Website e-commerce yang bersifat dinamis memerlukan pengembangan website yang cepat mengikuti kebutuhan dari penggunanya. Maka dari itu dibutuhkan juga metodologi pengembangan yang tepat, fleksibel, dan efektif seperti metodologi scrum. Scrum dinilai dapat membantu tim bekerja dengan lebih efektif dan fleksibel dalam menghadapi perubahan dalam kebutuhan pengembangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana cara implementasi metodologi scrum dalam pengembangan website e-commerce Titip Jepang?
2. Seberapa efektif penggunaan metodologi scrum dalam penelitian ini?
3. Bagaimana cara implementasi sistem rekomendasi produk?
4. Bagaimana hasil dari sistem rekomendasi produk yang dikembangkan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan sistem rekomendasi produk untuk website e-commerce Titip Jepang dengan menggunakan metodologi scrum, cara implementasi, dan hasil yang didapatkan dari pengembangan menggunakan metodologi scrum.

## **1.4 Tujuan**

Berikut tujuan penelitian yang dilakukan:

1. Mengetahui tingkat efektifitas metodologi scrum dalam penelitian ini.
2. Mengetahui hasil dari sistem rekomendasi produk.